

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu Negara. Kualitas pendidikan sangat berguna dan menentukan kualitas suatu bangsa. Salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan di suatu Negara yaitu, Profesi Guru. Dalam menjalankan suatu profesi yang telah dipilih, seorang individu sebaiknya melakukan profesi tersebut dengan rasa senang dan perhatian akan profesi tersebut. Seorang individu yang menjalankan suatu profesi dengan rasa senang maka akan menimbulkan motivasi yang kuat dari faktor internal maupun eksternal.

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (Uno, 2009, hlm.5). Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, seseorang mahasiswa harus memiliki motivasi yang baik dari diri sendiri, teman, lingkungan, keluarga maupun orang tua. Motivasi juga didefinisikan adanya dorongan atau rangsangan dari diri sendiri maupun orang lain. Dari motivasi inilah seseorang dapat melakukan suatu profesi yang dijalankannya dengan baik. Pada saat ini, khususnya mahasiswa yang berlatarbelakang pendidikan yang ingin menjadi guru pada nantinya setelah lulus harus mengikuti Pendidikan Profesi Guru selama 2 semester yang dilaksanakan oleh pemerintah. Program PPG ini dilaksanakan pemerintah untuk mendapatkan guru yang profesional dan sebagai pengganti akta IV yang sudah tidak berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan No 8 Tahun 2009 tentang Pendidikan Profesi Guru, Program ini tidak hanya dikhususkan untuk yang lulusan kependidikan melainkan non-kependidikan pun dapat mengikuti program ini. Program Pendidikan Profesi Guru ini dapat diikuti oleh semua individu yang bergelar sarjana baik pendidikan maupun non-pendidikan dan ini akan berdampak langsung kepada mahasiswa yang jurusan kependidikan. Mahasiswa yang jurusan kependidikan akan bersaing dengan jurusan non-kependidikan. Pendidikan Profesi Guru yang dibuka untuk sarjana non-kependidikan dinilai mendeskriminasikan lulusan yang berlatar belakang pendidikan. Karena pada saat mengikuti Pendidikan Profesi Guru materi yang diajarkan tidak berbeda jauh dengan yang diajarkan pada mahasiswa yang kuliah berlatarbelakang pendidikan Setelah selesai mengikuti Pendidikan Profesi Guru akan mendapatkan Gelar Gr. Selain itu, biaya Pendidikan Profesi Guru tergolong mahal biaya mengikuti Pendidikan Profesi Guru

Wedi Pratama, 2018

*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU
PENDIDIKAN EKONOMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebesar Rp 17.000.000 selama dua semester. Atas dasar pemikiran tersebut, disusunlah Kebijakan Jurusan/Program Studi untuk melaksanakan program Pendidikan Profesi Guru yang mengacu pada UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah no 74 tahun 2008 tentang sertifikasi guru melalui pendidikan profesi guru dan UU no 8 tahun 2009 tentang Pendidikan Profesi Guru.

Pendidikan Profesi Guru merupakan wahana pengaplikasian seorang guru untuk mentransfer ilmu ke peserta didik agar menjadi guru yang professional. Program Pendidikan Profesi Guru ini dibentuk oleh Pemerintah agar calon guru terfasilitasi menjadi guru yang professional. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru di Pendidikan Profesi Guru akan dihadapkan pada kondisi riil bidang keilmuan yang ditekuni, misalkan Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi. Kompetensi guru yang harus dimiliki berdasarkan Pasal 10 UU No 14 Tahun 2005 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, maupun kompetensi professional yang diperoleh seorang guru melalui Pendidikan Profesi.

Keberadaan program Pendidikan Profesi Guru ini menjadi tuntutan setelah Pasal 10 UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, juga menyebutkan bahwa kompetensi professional seorang guru diperoleh melalui Pendidikan Profesi dan memiliki sertifikat pendidik. Sertifikat pendidik ini merupakan pengganti akta IV, karena akta IV pada saat ini sudah tidak berlaku lagi. Sertifikat Pendidik menurut Pasal 15 UU No 20 Tahun 2003 akan dijadikan sebagai syarat wajib bagi mereka yang ingin mengikuti tes Calon Pegawai Negeri Sipil sebagai tenaga pendidik yaitu Guru. Dengan demikian terkait dengan Pasal 10 UU No 14 Tahun 2005 bahwa Pendidikan Profesi Guru merupakan hal yang wajib jika seorang mahasiswa ingin menjadi Guru. Secara eksplisit, Pendidikan Profesi diterangkan juga didalam Pasal 15 UU No 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus”.

Untuk mengetahui bagaimana tinggi rendahnya motivasi mahasiswa pada program studi pendidikan fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis terhadap studi lanjut Pendidikan Profesi Guru setelah menjadi sarjana nantinya dilakukan pra penelitian terdahulu dengan menggunakan indikator dari Hamzah B Uno (2008) yaitu indikator pendorong motivasi belajar seseorang, yaitu

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dorongan internal yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar sedangkan dorongan eksternal yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan sebanyak 40 responden dengan teknik random sampling, ternyata tidak semua mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang memiliki latar belakang pendidikan memiliki motivasi studi lanjutan Pendidikan Profesi Guru. Dari hasil pra penelitian pada angkatan 2014/2015 dan 2015/2016 diketahui tinggi rendahnya motivasi mahasiswa untuk studi lanjutan Pendidikan Profesi Guru bisa dilihat dari tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. 1 Hasil Perhitungan Kuesioner Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Studi Ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi Mahasiswa Program Studi Kependidikan FPEB Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016

Kategori Motivasi Melanjutkan Studi Ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi	Frekuensi	Persentase(%)
Tinggi	5	12,5%
Ragu	10	25%
Rendah	25	62,5%
Jumlah	40	100 %

Sumber : Pra Penelitian (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa sebanyak 25 sampel mahasiswa atau sebesar 62,5 persen motivasi mahasiswa program studi kependidikan memiliki motivasi yang rendah untuk studi lanjut Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi.

Tabel 1. 2 Hasil Perhitungan Kuesioner Faktor Yang mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Studi Ke PPG Pendidikan Ekonomi

Kategori Faktor yang mempengaruhi Motivasi Melanjutkan Studi Ke PPG Pendidikan Ekonomi	Frekuensi	Persentase(%)
Minat Menjadi Guru	18	45 %
Lingkungan Keluarga	14	35 %
Teman Sebaya	8	20 %
Perhatian	0	0 %

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bakat	0	0 %
Kebutuhan	0	0 %
Jumlah	40	100

Sumber : Pra Penelitian (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat diketahui bahwa faktor minat menjadi guru sebanyak 18 responden dengan persentase sebanyak 45%, faktor lingkungan keluarga sebanyak 14 responden dengan persentase sebanyak 35%, faktor teman sebaya sebanyak 8 responden dengan persentase sebanyak 20% dan faktor perhatian, bakat dan kebutuhan sebanyak 0 responden dengan persentase 0%. Data di atas menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi motivasi mahasiswa studi lanjut pendidikan profesi guru yaitu minat menjadi guru sebesar 45%. Selanjutnya peneliti menulis mengambil tiga urutan tertinggi dari faktor-faktor diatas untuk diteliti. Faktor-faktor berikut yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi sejalan dengan Slameto (2010) menyatakan bahwa motivasi seseorang dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor instrinsik dapat berupa perhatian, minat, kebutuhan dan bakat. Sedangkan faktor ekstrinsik dapat berupa kondisi lingkungan. Lingkungan keluarga, sekolah seperti teman sebaya dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor tersebut dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Studi Ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka Rumusan Masalah Penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum mengenai Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Studi Ke PPG Pendidikan Ekonomi, Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan FPEB Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016?
2. Apakah terdapat pengaruh minat menjadi guru terhadap motivasi mahasiswa melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi?

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi mahasiswa melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi?
4. Apakah terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi mahasiswa melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah Penelitian diatas, maka Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Studi Ke PPG Pendidikan Ekonomi, Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan FPEB Angkatan 2014/2015 dan 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap motivasi melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi.
4. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap motivasi melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis, yaitu:

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori motivasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi.
3. Dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian sejenis.

Wedi Pratama, 2018

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI KE PENDIDIKAN PROFESI GURU PENDIDIKAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.2.2 Manfaat Praktis

A. Manfaat Bagi Penulis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi.
2. Sebagai sarana mengembangkan daya berfikir dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki di Perguruan tinggi.

B. Manfaat Bagi Pembaca

1. Sebagai bahan informasi kepada pembaca, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru Pendidikan Ekonomi.
2. Menambah wawasan mengenai ilmu kependidikan dan memberikan pengalaman dengan turun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh minat menjadi guru, lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap motivasi mahasiswa melanjutkan studi ke PPG Pendidikan Ekonomi.